**ABSTRAK**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU YANG MENIKAH DINI DENGAN STATUS KESEHATAN REPRODUKSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TUNAS HARAPAN TAHUN 2024**

**Oleh :**

**Naomi Ersanly Br Situmorang 1**

**Syami Yulianti2**

**Yesi Putri2**

Di dunia saat ini diperkirakan jumlah kasus pernikahan dini mencapai 650 juta. Kawasan Asia Timur dan Pasifik dimana Indonesia termasuk didalamnya merupakan wilayah penyumbang angka pernikahan dini terbesar ketiga di dunia dengan menyumbang sekitar 13% angka pernikahan dini dunia (UNICEF, 2021). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu yang menikah dini dengan status Kesehatan reproduksi diwilayah kerja puskesmas Tunas Harapan Tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh wanita yang mempunyai riwayat pernikahannya usia <21 tahun yang sekarang berumur maksimal 30 tahun yang memiliki anak berjumlah 75 orang di wilayah kerja puskesmas Tunas Harapan. Teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang digunakan sebanyak 64 orang.

Hasil uji *Chi-square* memperlihatkan bahwa variable pengetahuan ibu yang menikah dini dengan status Kesehatan reproduksi didapat hasil chi-square p-value 0,001 (α<0,05), sikap ibu yang menikah dini dengan status Kesehatan reproduksi didapat hasil chi-square p-value 0,001 (α<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu yang menikah dini dengan status Kesehatan reproduksi diwilayah kerja puskesmas Tunas Harapan Tahun 2024.

Disarankan tenaga Kesehatan Bersama lintas sektor untuk memberikan sosialisasi pentingnya untuk menjaga Kesehatan reproduksi dengan tidak menikah muda.

***Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Pernikahan dini, Status Kesehatan Reproduksi***

**Keterangan :**

1: Calon Sarjana Kebidanan

2: Pembimbing